

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut:

1. Pelayanan *caring* penata anastesi IBS RSUD Arjawinangun didapatkan hasil memberikan pelayanan *caring kurang* sebanyak 16 orang (30,2%), yang memberikan pelayanan *caring* baik sebanyak 15 orang (28,3%), yang memberikan pelayanan *caring* cukup sebanyak 22 orang (41,5%).
2. Kecemasan pasien pre operasi di ruang pre operasi IBS RSUD Arjawinangun di dapatkan hasil Arjawinangun di dapatkan hasil cemas normal terdapat 14 orang (26,4%), cemas ringan terdapat 10 orang (18,9%), cemas sedang terdapat 7 orang (13,2%), dan cemas berat terdapat 20 orang (37,7%), dan panik 2 orang (3,8%).
3. Terdapat adanya hubungan yang kuat antara Pelayanan *Caring* Penata Anestesi dengan Tingkat Kecemasan Pasien Preanestesi yang Akan Menjalani Anestesi Umum di IBS RSUD Arjawinangun dengan Nilai *correlation Coefficient* didapatkan hasil – 709.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian maka didapatkan saran, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Institusi RSUD Arjawinangun

Diharapkan rumah sakit dapat meningkatkan kembali kualitas pelayanan dengan memberikan Pendidikan tentang Pelayanan *Caring* Penata Anestesi.

2. Bagi Institusi Pendidikan Universitas Bhakti Kencana Bandung

Dalam hasil penelitian ini didapatkan bahwa terdapat adanya hubungan yang kuat antara Pelayanan *Caring* Penata Anestesi dengan Tingkat Kecemasan pasien Preanestesi yang akan Menjalani Anestesi

Umum maka institusi Pendidikan harus meningkatkan kualitas mahasiswa anastesi terutama dalam bidang *caring* penata anastesi agar dapat mengedukasi pasien dalam menurunkan tingkat kecemasan pada pasien tersebut.

3. Bagi Pasien/Klien

Diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi sebelum operasi agar tidak mengalami kecemasan berlebih sebelum operasi.